

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil relokasi hiposenter menggunakan metode *double difference* berdasarkan parameter gempabumi dan model kecepatan yang digunakan didapatkan terjadi perubahan posisi hiposenter gempabumi berdasarkan data yang telah direlokasi. Gempabumi sebelum direlokasi tersebar sehingga garis kecenderungannya (*trendline*) tidak dapat menunjukkan pola yang sesuai dengan patahan utamanya. Setelah direlokasi berkumpul (*cluster*) membentuk kelompok pada satu trend bidang rekah atau struktur yang sama dimana menunjukkan hiposenter yang lebih baik, dengan gempabumi pada kedalaman tertentu dengan *fixed depth* 10 km lebih menggambarkan pola seismisitas di wilayah laut maluku.
2. Berdasarkan parameter jenis sesar penyebab gempabumi di laut maluku pada tanggal 14 November - 20 November 2019. didominasi oleh sesar naik dan juga terdapat sesar *oblique*. Hal ini dimana zona gempa Laut Maluku terletak di antara Busur Sangihe dan Halmahera. Zona gempa ini membentang dalam arah utara-selatan, didasari oleh zona subduksi ganda (*double subduction*) yang menunjam ke bawah Pulau Halmahera di sebelah timur dan ke bawah Busur Sangihe di sebelah barat.

5.2 Saran

1. Adapun saran dari penulis yaitu perlunya penambahan *event* gempa dengan rentan waktu yang lebih lama untuk mendapatkan model kecepatan dengan hasil yang tepat. Kemudian perlu dilakukan variasi parameter pada proses relokasi agar gempa bumi yang terelokasi lebih banyak.
2. Perlu adanya penelitian-penelitian lain dengan metoda yang berbeda untuk menganalisis sesar penyebab gempa.